



Training Need Analysis (TNA) atau Analisis Kebutuhan Training kadangkala dianggap satu proses yang kurang penting saat merekomendasikan training bagi karyawannya. Melewatkan proses TNA ini dapat mengakibatkan kerugian bagi individu karyawan, divisi, maupun perusahaan pada jangka panjang. Tidak terdeteksinya potensi karyawan sejak dini, arah yang salah terhadap minat dan kemampuan karyawan, duplikasi atau pengulangan pada materi-materi training yang tidak saling mendukung kinerja dan produktivitas kerja karyawan, serta waktu dan biaya yang sia-sia untuk melaksanakan training, adalah hal-hal yang sering dijumpai pada perusahaan yang melewati proses TNA ini.

Materi:

1. Mengenali kebutuhan training dalam pengembangan individu dan organisasi.
Membantu peserta untuk mengenali hal-hal kritis yang menjadi perhatian awal sebelum serangkaian kebutuhan training ditetapkan.
2. Mengenali lingkup TNA.
Menjelaskan langkah-langkah praktis yang dilakukan dalam melakukan TNA sejak perencanaan sampai evaluasi, yang sesuai dengan kondisi perusahaan.
3. Penggunaan alat-alat bantu dalam TNA.
Menjelaskan beberapa alat bantu praktis yang dapat digunakan dalam melakukan TNA, disertai dengan latihan penggunaannya.

Metode training: Pembahasan konsep, latihan.

Target peserta:

1. Manajer dan staf Human Resource.
2. Manajer dan staf Bagian Training.
3. Manajer yang bertanggung jawab menentukan pelatihan yang tepat bagi karyawannya.